



SPMIPRIMA
POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL

BUKU 02 STANDAR ISI PEMBELAJARAN

Nomor Dokumen	: 002/SPM/STD/P3I/VII/2026
Tanggal Penetapan	: 21 Juli 2026
Tanggal Berlaku	: 21 Juli 2026
Revisi	: 02

POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL

Jl. Perjuangan no. 18, Cirebon (45135)

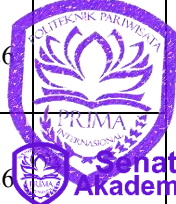
Telp. (+62231) 8493260; **Fax** (+62231) 8493261

website: <http://www.poltekparprima.ac.id>; **email:** info@poltekparprima.ac.id

	POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL Jl. Perjuangan No.18, Sunyaragi, Kesambi Kota Cirebon	Nomor : 002/SPM/STD/P3I/VII/2026
		Tanggal : 21 Juli 2026
		Revisi Ke : 2
		Total Halaman : 51

IDENTITAS BUKU MUTU

Nama Standar : STANDAR ISI PEMBELAJARAN
Nomor Buku : 02
Program Studi : 1. D4 Pengelolaan Perhotelan
 2. D4 Pengelolaan Konvensi & Acara
 3. D3 Perhotelan

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN					
PROSES	PENANGGUNG JAWAB			Tanggal	Cap
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan		
1. Perumusan	Abdul Khalim, S.Kom., M.MPar	Ka. SPM		21 Juli 2026	
2. Pemeriksaan	Dr. Riyanto Wibowo, A.Par., M.Si	Wakil Direktur Akademik		21 Juli 2026	
3. Persetujuan	Dr. Chondro Suryono, SE., MM.	Direktur		21 Juli 2026	
4. Penetapan	Dr. Chondro Suryono, SE., MM.	Ketua Senat		21 Juli 2026	
	Dra. Tedja Maria Hasan	Yayasan		21 Juli 2026	
5. Pengendalian	Abdul Khalim, S.Kom., M.MPar	Ka. SPM		21 Juli 2026	

DAFTAR ISI

IDENTITAS BUKU MUTU	1
LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Ruang Lingkup	4
E. Kedudukan Standar Isi Pembelajaran	5
F. Hubungan Standar Isi Pembelajaran dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal	5
BAB II STANDAR ISI PEMBELAJARAN.....	7
A. Rasional Standar	7
B. Tujuan Standar.....	7
C. Pihak yang Bertanggung jawab	8
D. Struktur Parameter Mutu	8
1. Parameter Mutu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)	8
2. Parameter Mutu Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional	9
E. Uraian Parameter Mutu Standar isi Pembelajaran.....	9
1. Parameter Mutu SIP-01 Penyusunan Isi Pembelajaran Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	10
2. Parameter Mutu SIP-02 Struktur Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	13
3. Parameter Mutu SIP-03 Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran.....	16
4. Parameter Mutu SIP-04 Integrasi Isi Pembelajaran dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	19
5. Parameter Mutu SIP-05 Evaluasi dan Pengembangan Isi Pembelajaran	23
6. Parameter Mutu SIP-06 Implementasi Outcome-Based Education (OBE) dalam Pengembangan Isi Pembelajaran	27
7. Parameter Mutu SIP-07 Integrasi Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) dalam Isi Pembelajaran	30
8. Parameter Mutu SIP-08 Muatan Standar Kompetensi Nasional dan Internasional Bidang Pariwisata	34
9. Parameter Mutu SIP-09 Integrasi Transformasi Digital, Artificial Intelligence (AI), dan Teknologi Informasi dalam Isi Pembelajaran	37
10. Parameter Mutu SIP-10 Muatan Karakter, Hospitality, Kewirausahaan, dan Kearifan Lokal.....	40
11. Parameter Mutu SIP-11 Internasionalisasi dan Benchmarking Isi Pembelajaran.....	43
F. Indikator Keberhasilan Standar.....	46
G. Keterkaitan Standar Isi Pembelajaran dengan Standar Lain.....	47
BAB III PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Tindak Lanjut	49
C. Penutup.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar Isi Pembelajaran merupakan salah satu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum dan penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi. Standar ini mengatur ruang lingkup materi pembelajaran yang harus disusun secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan agar mampu mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan profil lulusan, jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA).

Sesuai dengan Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, isi pembelajaran harus disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan dan dikembangkan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, perkembangan dunia kerja, serta karakteristik program studi dan jenis pendidikan tinggi. Bagi pendidikan vokasi, isi pembelajaran harus mampu mengintegrasikan penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, pengalaman praktik, dan penguatan kompetensi profesional yang relevan dengan kebutuhan industri.

Sebagai perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen menyelenggarakan kurikulum yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan DUDIKA. Isi pembelajaran dikembangkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta diperkaya dengan karakteristik pendidikan vokasi, perkembangan industri pariwisata, standar kompetensi nasional dan internasional, perkembangan teknologi digital, serta penguatan nilai-nilai profesionalisme, hospitality, dan budaya kerja.

Buku Standar Isi Pembelajaran ini disusun sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Prima Internasional untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu isi pembelajaran secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Selain itu, buku ini menjadi pedoman bagi pimpinan, Program Studi, dosen, Unit Penjaminan Mutu, dan seluruh pemangku kepentingan internal dalam menyusun, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum serta isi pembelajaran yang mendukung tercapainya kompetensi lulusan.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Buku Standar isi Pembelajaran didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan dokumen mutu institusi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 Tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Statuta Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
8. Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
9. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
10. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
11. Dokumen Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
12. Ketentuan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

C. Tujuan

Buku Standar Isi Pembelajaran disusun dengan tujuan untuk:

1. Menjadi pedoman dalam penyusunan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu isi pembelajaran di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
2. Menjamin bahwa isi pembelajaran disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), profil lulusan, jenjang KKNI, serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Menjamin kesesuaian isi pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan DUDIKA, dan karakteristik pendidikan vokasi.
4. Menjadi acuan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum Program Studi.
5. Menjamin keterpaduan isi pembelajaran dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kebutuhan dunia kerja.
6. Menjadi dasar pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

D. Ruang Lingkup

Buku Standar Isi Pembelajaran mengatur seluruh aspek yang berkaitan dengan penyusunan, pengembangan, implementasi, evaluasi, dan peningkatan mutu isi pembelajaran pada seluruh Program Studi di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Ruang lingkup Standar Isi Pembelajaran meliputi:

1. Penyusunan isi pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2. Struktur dan organisasi kurikulum.
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
4. Integrasi isi pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE).
6. Integrasi kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) ke dalam isi pembelajaran.
7. Integrasi standar kompetensi nasional dan internasional yang relevan dengan bidang pariwisata.
8. Integrasi perkembangan teknologi informasi, digitalisasi, dan kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence/AI) ke dalam isi pembelajaran.

9. Penguatan karakter, budaya kerja, hospitality, kewirausahaan, serta kearifan lokal dalam kurikulum.
10. Evaluasi dan penyempurnaan isi pembelajaran secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP.

E. Kedudukan Standar Isi Pembelajaran

Standar Isi Pembelajaran merupakan salah satu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Standar ini memiliki kedudukan strategis karena menjadi landasan dalam penyusunan kurikulum, pengembangan bahan kajian, penetapan materi pembelajaran, serta pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh Program Studi.

Sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Isi Pembelajaran berfungsi sebagai acuan dalam memastikan bahwa isi pembelajaran disusun secara sistematis, terstruktur, mutakhir, serta sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), serta karakteristik pendidikan vokasi.

Standar Isi Pembelajaran menjadi penghubung antara Standar Kompetensi Lulusan dengan Standar Proses Pembelajaran. Kompetensi lulusan yang telah ditetapkan diterjemahkan ke dalam kurikulum dan isi pembelajaran, kemudian diimplementasikan melalui proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan profil lulusan.

Selain memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Politeknik Pariwisata Prima Internasional mengembangkan Standar Isi Pembelajaran melalui penambahan parameter mutu yang menjadi keunggulan institusi, antara lain pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), integrasi kebutuhan DUDIKA, standar kompetensi internasional di bidang pariwisata, digitalisasi pembelajaran, kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence/AI), penguatan karakter, hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal.

Dengan kedudukan tersebut, Standar Isi Pembelajaran menjadi salah satu landasan utama dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, relevan, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan secara berkelanjutan.

F. Hubungan Standar Isi Pembelajaran dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Standar Isi Pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai mekanisme utama dalam menjamin tercapainya mutu isi pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam tahap Penetapan, institusi menetapkan kebijakan, parameter mutu, indikator, target mutu, dan dokumen pendukung yang menjadi acuan penyusunan dan pengembangan isi pembelajaran.

Pada tahap Pelaksanaan, seluruh Program Studi melaksanakan penyusunan, pengembangan, dan implementasi isi pembelajaran sesuai kurikulum yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan DUDIKA, serta karakteristik pendidikan vokasi.

Tahap Evaluasi dilakukan melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev), evaluasi kurikulum, Audit Mutu Internal (AMI), serta berbagai mekanisme penilaian lainnya untuk memastikan kesesuaian isi pembelajaran dengan standar yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, pada tahap Pengendalian, institusi melakukan analisis terhadap hasil evaluasi untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, menetapkan tindakan korektif, serta membahas hasilnya dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Tahap terakhir adalah Peningkatan, yaitu penyempurnaan isi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan regulasi, kebutuhan DUDIKA, hasil tracer study, penilaian pengguna lulusan, serta kebijakan pengembangan institusi. Seluruh hasil peningkatan dituangkan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai bagian dari budaya mutu yang berkelanjutan.

Dengan demikian, Standar Isi Pembelajaran tidak hanya menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan yang berkesinambungan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

BAB II

STANDAR ISI PEMBELAJARAN

A. Rasional Standar

Standar Isi Pembelajaran merupakan salah satu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum dan penyelenggaraan pembelajaran di Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Standar ini mengatur ruang lingkup materi pembelajaran yang harus dipenuhi untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan profil lulusan, jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA).

Sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkewajiban menyelenggarakan isi pembelajaran yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, isi pembelajaran tidak hanya mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tetapi juga memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi digital, standar kompetensi profesi, kebutuhan industri pariwisata, serta dinamika lingkungan global.

Standar Isi Pembelajaran disusun untuk memastikan bahwa seluruh Program Studi memiliki acuan yang sama dalam menyusun kurikulum, menentukan struktur kurikulum, menetapkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan kebutuhan DUDIKA.

Melalui Standar Isi Pembelajaran ini diharapkan proses penyusunan dan pengembangan kurikulum dapat berlangsung secara sistematis, terarah, terdokumentasi, dan berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, adaptif, serta memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

B. Tujuan Standar

Standar Isi Pembelajaran bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa isi pembelajaran disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), profil lulusan, jenjang KKNI, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Menjamin kesesuaian struktur kurikulum dengan karakteristik Program Studi, pendidikan vokasi, dan kebutuhan DUDIKA.
3. Menjamin kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta kebutuhan dunia kerja.
4. Menjamin keterpaduan isi pembelajaran dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta perkembangan industri pariwisata.
5. Mendorong pengembangan kurikulum yang adaptif melalui pendekatan Outcome-Based Education (OBE), transformasi digital, kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence/AI), serta standar kompetensi nasional dan internasional.
6. Menjadi acuan dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai bagian dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

C. Pihak yang Bertanggung jawab

Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran menjadi tanggung jawab seluruh unit yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan, yaitu:

No	Unit/Pejabat	Tanggung Jawab
1	Direktur	Menetapkan kebijakan Standar Isi Pembelajaran.
2	Wakil Direktur Bidang Akademik	Mengkoordinasikan penyusunan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi isi pembelajaran pada seluruh Program Studi.
3	Satuan Penjaminan Mutu	Melaksanakan monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), serta pengendalian mutu terhadap implementasi Standar Isi Pembelajaran.
4	Ketua Program Studi	Mengembangkan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan kurikulum serta isi pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan.
5	Tim Pengembang Kurikulum	Menyusun dan mengembangkan kurikulum, struktur kurikulum, bahan kajian, serta materi pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
6	Dosen	Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan materi pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum.
7	Mahasiswa	Mengikuti proses pembelajaran serta memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan isi pembelajaran melalui mekanisme evaluasi yang ditetapkan institusi.
8	Mitra DUDIKA, Asosiasi Profesi, dan Alumni	Memberikan masukan terhadap pengembangan kurikulum, relevansi isi pembelajaran, serta kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi.

D. Struktur Parameter Mutu

Struktur Parameter Mutu Standar Isi Pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Struktur Parameter Mutu disusun untuk memastikan bahwa seluruh aspek isi pembelajaran direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara sistematis sesuai siklus PPEPP.

Parameter Mutu Standar Isi Pembelajaran terdiri atas dua kelompok, yaitu Parameter Mutu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan Parameter Mutu Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

1. Parameter Mutu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)

Parameter Mutu Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan parameter yang disusun berdasarkan ketentuan Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai standar minimum yang wajib dipenuhi oleh setiap Program Studi.

No.	Kode	Parameter Mutu
1	SIP-01	Penyusunan Isi Pembelajaran Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
2	SIP-02	Struktur Kurikulum
3	SIP-03	Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran
4	SIP-04	Integrasi Pembelajaran dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
5	SIP-05	Evaluasi dan Pengembangan Isi Pembelajaran

2. Parameter Mutu Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Selain memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Politeknik Pariwisata Prima Internasional mengembangkan parameter mutu tambahan sebagai keunggulan institusi untuk memperkuat relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pendidikan vokasi, perkembangan industri pariwisata, transformasi digital, serta tuntutan dunia kerja.

Parameter mutu berdasarkan Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional meliputi:

No.	Kode	Parameter Mutu
1	SIP-06	Implementasi Outcome-Based Education (OBE) dalam Pengembangan Isi Pembelajaran
2	SIP-07	Integrasi Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) dalam Isi Pembelajaran
3	SIP-08	Muatan Standar Kompetensi Nasional dan Internasional Bidang Pariwisata
4	SIP-09	Integrasi Transformasi Digital, Artificial Intelligence (AI), dan Teknologi Informasi dalam Isi Pembelajaran
5	SIP-10	Muatan Karakter, Hospitality, Kewirausahaan, dan Kearifan Lokal
6	SIP-11	Internasionalisasi dan Benchmarking Isi Pembelajaran

E. Uraian Parameter Mutu Standar isi Pembelajaran

Parameter Mutu Standar Isi Pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari Standar Isi Pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan dan pengembangan isi pembelajaran pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Setiap Parameter Mutu disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025 serta Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional yang dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan institusi, karakteristik pendidikan vokasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA).

Untuk menjamin keterlaksanaan Standar Isi Pembelajaran secara efektif, relevan, adaptif, dan berkelanjutan, setiap Parameter Mutu disusun menggunakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), serta dilengkapi dengan indikator Audit Mutu Internal (AMI), target mutu, dan dokumen atau bukti pendukung sebagai dasar pelaksanaan monitoring, evaluasi, audit, pengendalian, dan peningkatan mutu. Parameter Mutu Standar Isi Pembelajaran terdiri atas lima Parameter Mutu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan enam Parameter Mutu Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional, yang secara keseluruhan disusun untuk menjamin bahwa isi pembelajaran selalu relevan, berorientasi pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL),

memenuhi prinsip Outcome-Based Education (OBE), serta mampu menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, inovatif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Adapun Parameter Mutu Standar Isi Pembelajaran disusun dan diuraikan pada bagian berikut.

1. Parameter Mutu SIP-01

Penyusunan Isi Pembelajaran Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-01
Kategori Standar	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
Parameter Mutu	Penyusunan Isi Pembelajaran Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa isi pembelajaran disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), profil lulusan, karakteristik pendidikan vokasi, serta kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) sehingga mampu mendukung tercapainya kompetensi lulusan secara efektif dan berkelanjutan.
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Unit Penjaminan Mutu, Tim Pengembang Kurikulum, dan Dosen.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
1	Penyusunan Isi Pembelajaran Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mengukur kesesuaian penyusunan isi pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), profil lulusan, jenjang KKNI, karakteristik pendidikan vokasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Isi pembelajaran harus menjadi dasar penyusunan kurikulum, struktur mata kuliah, bahan kajian, serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

c. PPEPP

Penetapan	1. Menetapkan kebijakan penyusunan isi pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). 2. Menetapkan isi pembelajaran sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, jenjang KKNI, dan profil lulusan. 3. Menetapkan prinsip penyusunan isi pembelajaran yang memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan DUDIKA, serta karakteristik pendidikan vokasi. 4. Menetapkan keterkaitan isi pembelajaran dengan kurikulum, struktur mata kuliah, bahan kajian, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 5. Menetapkan mekanisme penyusunan dan peninjauan isi pembelajaran sesuai kebijakan institusi. 6. Menetapkan dokumen isi pembelajaran melalui mekanisme pengembangan kurikulum yang berlaku di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
Pelaksanaan	1. Menyusun isi pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. 2. Mengembangkan bahan kajian dan materi pembelajaran sesuai struktur kurikulum. 3. Mengintegrasikan isi pembelajaran ke dalam mata kuliah dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 4. Menyesuaikan isi pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan DUDIKA, dan karakteristik pendidikan vokasi. 5. Melaksanakan penyusunan isi pembelajaran secara kolaboratif melalui Tim Pengembang Kurikulum dan Program Studi. 6. Mendokumentasikan seluruh dokumen penyusunan dan pengembangan isi pembelajaran.
Evaluasi	1. Mengevaluasi kesesuaian isi pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). 2. Mengevaluasi keterkaitan isi pembelajaran dengan profil lulusan dan struktur kurikulum. 3. Mengevaluasi relevansi isi pembelajaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA. 4. Mengevaluasi implementasi isi pembelajaran dalam kurikulum dan RPS. 5. Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan isi pembelajaran.
Pengendalian	1. Melaksanakan monitoring terhadap kesesuaian isi pembelajaran dengan CPL dan kurikulum. 2. Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap penyusunan dan implementasi isi pembelajaran. 3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian antara isi pembelajaran, CPL, kurikulum, dan kebutuhan DUDIKA. 4. Menetapkan tindakan korektif dan tindak lanjut melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

	5. 5. Memastikan seluruh perubahan isi pembelajaran terdokumentasi dan disahkan sesuai mekanisme yang berlaku.
Peningkatan	1. Menyempurnakan isi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan Rencana Tindak Lanjut (RTL). 2. Menyesuaikan isi pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, regulasi, dan kebutuhan DUDIKA. 3. Mengembangkan isi pembelajaran yang mendukung inovasi, kreativitas, dan pembelajaran berbasis luaran (Outcome-Based Education). 4. Melaksanakan peninjauan isi pembelajaran secara berkala sebagai bagian dari pengembangan kurikulum. 5. 5. Meningkatkan relevansi isi pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, inovatif, dan berdaya saing nasional maupun internasional.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Kebijakan penyusunan isi pembelajaran berdasarkan CPL telah ditetapkan.	Tersedia, sah, dan berlaku.
2	Isi pembelajaran disusun berdasarkan CPL, profil lulusan, dan jenjang KKNI.	Sesuai ketentuan.
3	Isi pembelajaran telah dipetakan ke dalam kurikulum, struktur mata kuliah, dan RPS.	Seluruh isi pembelajaran terpetakan.
4	Isi pembelajaran memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA.	Dibuktikan dalam dokumen kurikulum.
5	Evaluasi isi pembelajaran dilaksanakan secara berkala dan terdokumentasi.	Dilaksanakan sesuai siklus peninjauan kurikulum.
6	Hasil evaluasi isi pembelajaran ditindaklanjuti melalui mekanisme PPEPP.	Tersedia bukti tindak lanjut.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Isi pembelajaran disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), profil lulusan, dan jenjang KKNI.	100% terpenuhi.
2	Isi pembelajaran terintegrasi ke dalam kurikulum, struktur mata kuliah, dan RPS.	100% mata kuliah memiliki kesesuaian dengan isi pembelajaran.
3	Isi pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA.	Seluruh Program Studi melakukan penyesuaian pada setiap siklus peninjauan kurikulum.
4	Evaluasi isi pembelajaran dilaksanakan secara berkala.	Minimal satu kali pada setiap siklus peninjauan kurikulum.
5	Hasil evaluasi isi pembelajaran ditindaklanjuti dalam pengembangan kurikulum.	100% hasil evaluasi memiliki tindak lanjut.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Dokumen Kurikulum Program Studi.
2. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Dokumen Profil Lulusan.
4. Dokumen Struktur Kurikulum.
5. Dokumen Bahan Kajian Program Studi.
6. Dokumen Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah.
7. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
8. Berita Acara dan Notulen Penyusunan atau Peninjauan Kurikulum.
9. Dokumen hasil FGD dengan DUDIKA, asosiasi profesi, alumni, dan pengguna lulusan.
10. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
11. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
12. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
13. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).

2. Parameter Mutu SIP-02

Struktur Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-02
Kategori Standar	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
Parameter Mutu	Struktur Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa struktur kurikulum disusun secara sistematis, terintegrasi, dan berkesinambungan berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, jenjang KKNI, karakteristik pendidikan vokasi, serta kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) sehingga seluruh mata kuliah berkontribusi terhadap pencapaian kompetensi lulusan.
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Unit Penjaminan Mutu, Tim Pengembang Kurikulum, dan Dosen.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
1	Struktur Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mengukur kesesuaian struktur kurikulum dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, jenjang KKNI, karakteristik pendidikan vokasi, serta kebutuhan DUDIKA. Struktur kurikulum disusun berdasarkan prinsip Outcome-Based Education (OBE) sehingga setiap mata

		kuliah, bahan kajian, beban belajar, dan urutan pembelajaran secara sistematis mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
--	--	---

c. PPEPP

Penetapan	1. Menetapkan struktur kurikulum berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan jenjang KKNI. 2. Menetapkan struktur kurikulum yang menerapkan prinsip Outcome-Based Education (OBE) sebagai dasar pengorganisasian mata kuliah. 3. Menetapkan susunan mata kuliah, beban belajar, dan distribusi mata kuliah sesuai karakteristik Program Studi. 4. Menetapkan keterkaitan antara struktur kurikulum, CPL, bahan kajian, dan mata kuliah. 5. Menetapkan mekanisme penyusunan dan penyempurnaan struktur kurikulum sesuai kebijakan institusi. 6. Menetapkan dokumen struktur kurikulum melalui mekanisme yang berlaku di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
Pelaksanaan	1. Menyusun struktur kurikulum berdasarkan CPL dan prinsip Outcome-Based Education (OBE). 2. Mengorganisasikan mata kuliah secara sistematis sesuai tahapan pencapaian kompetensi lulusan. 3. Mengintegrasikan teori, praktik, praktik industri, dan tugas akhir ke dalam struktur kurikulum sesuai karakteristik pendidikan vokasi. 4. Menyesuaikan struktur kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan DUDIKA. 5. Melibatkan pemangku kepentingan dalam penyusunan dan penyempurnaan struktur kurikulum. 6. Mendokumentasikan seluruh dokumen struktur kurikulum yang telah ditetapkan.
Evaluasi	1. Mengevaluasi kesesuaian struktur kurikulum dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). 2. Mengevaluasi keterkaitan struktur kurikulum dengan profil lulusan, bahan kajian, dan mata kuliah. 3. Mengevaluasi efektivitas struktur kurikulum dalam mendukung ketercapaian CPL. 4. Mengevaluasi relevansi struktur kurikulum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA. 5. Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan struktur kurikulum.
Pengendalian	1. Melaksanakan monitoring terhadap implementasi struktur kurikulum. 2. Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap kesesuaian struktur kurikulum dengan CPL dan prinsip Outcome-Based Education (OBE). 3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian struktur kurikulum berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

	- Menetapkan tindakan korektif dan tindak lanjut melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). - Memastikan seluruh perubahan struktur kurikulum terdokumentasi dan disahkan sesuai mekanisme institusi.
Peningkatan	- Menyempurnakan struktur kurikulum berdasarkan hasil evaluasi, AMI, RTM, dan RTL. - Menyesuaikan struktur kurikulum dengan perkembangan regulasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA. - Mengembangkan struktur kurikulum yang adaptif terhadap perubahan dunia kerja dan perkembangan pendidikan vokasi. - Melaksanakan penyempurnaan struktur kurikulum sesuai siklus pengembangan kurikulum institusi. - Meningkatkan relevansi struktur kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, inovatif, dan berdaya saing.

Peninjauan dan penyempurnaan kurikulum secara menyeluruh mengikuti siklus pengembangan kurikulum yang ditetapkan institusi. Di Politeknik Pariwisata Prima Internasional, satu siklus kurikulum ditetapkan selama 5 (lima) tahun, atau dapat dilakukan lebih awal apabila terdapat perubahan regulasi, kebutuhan DUDIKA, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hasil evaluasi mutu, atau kebijakan institusi.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Struktur kurikulum telah ditetapkan berdasarkan CPL dan disahkan institusi.	Tersedia, sah, dan berlaku.
2	Struktur kurikulum menerapkan prinsip Outcome-Based Education (OBE).	Seluruh mata kuliah mendukung CPL.
3	Distribusi mata kuliah dan beban belajar disusun secara sistematis.	Sesuai dokumen kurikulum.
4	Struktur kurikulum memperhatikan karakteristik pendidikan vokasi dan kebutuhan DUDIKA.	Dibuktikan dalam dokumen kurikulum.
5	Evaluasi struktur kurikulum dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme evaluasi kurikulum institusi.
6	Hasil evaluasi struktur kurikulum ditindaklanjuti melalui PPEPP.	Tersedia bukti tindak lanjut.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Struktur kurikulum disusun berdasarkan CPL dan prinsip Outcome-Based Education (OBE).	100% terpenuhi.
2	Seluruh mata kuliah memiliki keterkaitan dengan CPL.	100% mata kuliah terpetakan terhadap CPL.
3	Struktur kurikulum mendukung karakteristik pendidikan vokasi dan kebutuhan DUDIKA.	Seluruh Program Studi memenuhi ketentuan.

4	Evaluasi struktur kurikulum dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme evaluasi kurikulum institusi.
5	Hasil evaluasi struktur kurikulum ditindaklanjuti dalam penyempurnaan kurikulum.	100% hasil evaluasi memiliki tindak lanjut.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Dokumen Kurikulum Program Studi.
2. Dokumen Struktur Kurikulum.
3. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
4. Dokumen Profil Lulusan.
5. Dokumen Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah.
6. Dokumen Sebaran Mata Kuliah per Semester.
7. Dokumen Beban Belajar Mahasiswa.
8. Berita Acara Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum.
9. Dokumen hasil FGD dengan DUDIKA, asosiasi profesi, alumni, dan pengguna lulusan.
10. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
11. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
12. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
13. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).

3. Parameter Mutu SIP-03

Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-03
Kategori Standar	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
Parameter Mutu	Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa kedalaman dan keluasan materi pembelajaran disusun secara sistematis sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), karakteristik pendidikan vokasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) sehingga mampu mendukung tercapainya kompetensi lulusan secara optimal.
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Unit Penjaminan Mutu, Tim Pengembang Kurikulum, dan Dosen.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
-----	----------------	-----------

1	Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran	Mengukur kesesuaian kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), jenjang KKNI, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, karakteristik pendidikan vokasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan DUDIKA. Materi pembelajaran harus mendukung penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap sesuai profil lulusan.
----------	---	--

c. PPEPP

Penetapan	1. Menetapkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). 2. Menetapkan ruang lingkup materi pembelajaran sesuai jenjang KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 3. Menetapkan materi pembelajaran yang mendukung penguasaan kompetensi sesuai profil lulusan. 4. Menetapkan prinsip pengembangan materi pembelajaran yang memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta kebutuhan DUDIKA. 5. Menetapkan keterkaitan materi pembelajaran dengan struktur kurikulum, mata kuliah, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 6. Menetapkan dokumen bahan kajian dan materi pembelajaran sesuai mekanisme institusi.
Pelaksanaan	1. Menyusun materi pembelajaran sesuai ruang lingkup dan kedalaman yang telah ditetapkan. 2. Mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja. 3. Mengintegrasikan teori, praktik, studi kasus, dan praktik industri sesuai karakteristik pendidikan vokasi. 4. Mengimplementasikan materi pembelajaran ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 5. Menyesuaikan materi pembelajaran dengan perkembangan kebutuhan DUDIKA dan standar profesi. 6. Mendokumentasikan seluruh materi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
Evaluasi	1. Mengevaluasi kesesuaian kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dengan CPL. 2. Mengevaluasi relevansi materi pembelajaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA. 3. Mengevaluasi keterpaduan materi pembelajaran dengan struktur kurikulum dan mata kuliah. 4. Mengevaluasi efektivitas materi pembelajaran dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan. 5. Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan materi pembelajaran.
Pengendalian	1. Melaksanakan monitoring terhadap implementasi materi pembelajaran. 2. Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap kesesuaian kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

	3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian materi pembelajaran berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. 4. Menetapkan tindakan korektif dan tindak lanjut melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 5. Memastikan seluruh perubahan materi pembelajaran terdokumentasi dan disahkan sesuai mekanisme institusi.
Peningkatan	1. Menyempurnakan materi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), RTM, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL). 2. Menyesuaikan materi pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, regulasi, dan kebutuhan DUDIKA. 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan mendukung pembelajaran berbasis luaran (Outcome-Based Education). 4. Melaksanakan peninjauan materi pembelajaran secara berkala sesuai mekanisme evaluasi kurikulum institusi. 5. Meningkatkan relevansi materi pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, inovatif, dan berdaya saing nasional maupun internasional.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran telah ditetapkan sesuai CPL dan jenjang KKNI.	Tersedia, sah, dan berlaku.
2	Materi pembelajaran sesuai dengan struktur kurikulum dan RPS.	Seluruh mata kuliah memiliki materi pembelajaran yang sesuai.
3	Materi pembelajaran mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Dibuktikan melalui pemetaan CPL dan RPS.
4	Materi pembelajaran memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA.	Dibuktikan dalam dokumen kurikulum dan RPS.
5	Evaluasi materi pembelajaran dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme evaluasi kurikulum institusi.
6	Hasil evaluasi materi pembelajaran ditindaklanjuti melalui mekanisme PPEPP.	Tersedia bukti tindak lanjut.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran disusun sesuai CPL, jenjang KKNI, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	100% terpenuhi.
2	Materi pembelajaran mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	100% mata kuliah memiliki materi pembelajaran yang sesuai dengan CPL.
3	Materi pembelajaran relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA.	Seluruh Program Studi melakukan pembaruan materi sesuai kebutuhan.

4	Evaluasi materi pembelajaran dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme evaluasi kurikulum institusi.
5	Hasil evaluasi materi pembelajaran ditindaklanjuti dalam penyempurnaan isi pembelajaran.	100% hasil evaluasi memiliki tindak lanjut.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Dokumen Kurikulum Program Studi.
2. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Dokumen Struktur Kurikulum.
4. Dokumen Bahan Kajian Program Studi.
5. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
6. Modul pembelajaran atau bahan ajar.
7. Dokumen pemetaan bahan kajian terhadap CPL.
8. Berita Acara Penyusunan atau Peninjauan Materi Pembelajaran.
9. Dokumen hasil FGD dengan DUDIKA, asosiasi profesi, dan pemangku kepentingan.
10. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
11. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
12. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
13. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).

4. Parameter Mutu SIP-04

Integrasi Isi Pembelajaran dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-04
Kategori Standar	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
Parameter Mutu	Integrasi Isi Pembelajaran dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa isi pembelajaran dikembangkan melalui integrasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) sehingga materi pembelajaran selalu relevan, mutakhir, kontekstual, dan mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, P2PKM, Unit Penjaminan Mutu, Tim Pengembang Kurikulum, dan Dosen.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
1	Integrasi Isi Pembelajaran dengan	Mengukur tingkat integrasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta

	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	kebutuhan DUDIKA ke dalam isi pembelajaran. Integrasi dilakukan melalui pengembangan bahan kajian, materi pembelajaran, studi kasus, proyek pembelajaran, praktik, dan sumber belajar lainnya yang mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
--	--	---

c. PPEPP

Penetapan	1. Menetapkan kebijakan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam isi pembelajaran. 2. Menetapkan prinsip pengembangan isi pembelajaran yang berbasis hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. 3. Menetapkan mekanisme integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam kurikulum, bahan kajian, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 4. Menetapkan ruang lingkup integrasi sesuai karakteristik Program Studi dan kebutuhan DUDIKA. 5. Menetapkan penanggung jawab pengembangan dan pembaruan isi pembelajaran berbasis tridarma. 6. Menetapkan dokumen integrasi isi pembelajaran sesuai mekanisme yang berlaku di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
Pelaksanaan	1. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam bahan kajian dan materi pembelajaran. 2. Mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai contoh penerapan ilmu, studi kasus, atau proyek pembelajaran. 3. Memutakhirkan materi pembelajaran berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA. 4. Mengembangkan sumber belajar yang mendukung integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 5. Mengimplementasikan hasil integrasi ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan proses pembelajaran. 6. Mendokumentasikan seluruh kegiatan integrasi isi pembelajaran.
Evaluasi	1. Mengevaluasi tingkat integrasi hasil penelitian ke dalam isi pembelajaran. 2. Mengevaluasi tingkat integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam isi pembelajaran. 3. Mengevaluasi relevansi materi pembelajaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA. 4. Mengevaluasi efektivitas integrasi dalam mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). 5. Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan isi pembelajaran.
Pengendalian	1. Melaksanakan monitoring terhadap implementasi integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam isi pembelajaran. 2. Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap kesesuaian integrasi isi pembelajaran dengan kebijakan institusi. 3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian hasil integrasi berdasarkan monitoring dan evaluasi.

	- Menetapkan tindakan korektif dan tindak lanjut melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). - Memastikan seluruh tindak lanjut terdokumentasi dan dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
Peningkatan	- Menyempurnakan isi pembelajaran berdasarkan hasil penelitian terbaru, hasil pengabdian kepada masyarakat, Audit Mutu Internal (AMI), RTM, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL). - Mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berbasis tridarma perguruan tinggi. - Meningkatkan keterlibatan dosen dalam mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran. - Mengembangkan kerja sama dengan DUDIKA dan mitra strategis untuk memperkaya isi pembelajaran. - Meningkatkan relevansi isi pembelajaran secara berkelanjutan agar menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, inovatif, dan mampu menjawab perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Kebijakan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam isi pembelajaran telah ditetapkan.	Tersedia, sah, dan berlaku.
2	Hasil penelitian diintegrasikan ke dalam bahan kajian atau materi pembelajaran.	Dibuktikan dalam kurikulum, RPS, atau bahan ajar.
3	Hasil pengabdian kepada masyarakat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran.	Dibuktikan dalam kurikulum, RPS, atau bahan ajar.
4	Materi pembelajaran diperbarui sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA.	Terdokumentasi dan relevan.
5	Evaluasi integrasi isi pembelajaran dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme evaluasi institusi.
6	Hasil evaluasi integrasi isi pembelajaran ditindaklanjuti melalui PPEPP.	Tersedia bukti tindak lanjut.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Isi pembelajaran mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Seluruh Program Studi menerapkan integrasi sesuai karakteristik bidang ilmu.
2	Materi pembelajaran diperbarui berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA.	Seluruh mata kuliah melakukan pembaruan materi sesuai kebutuhan.
3	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terdokumentasi dalam dokumen pembelajaran.	100% terdokumentasi dalam kurikulum, RPS, atau bahan ajar.

4	Evaluasi integrasi isi pembelajaran dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme evaluasi kurikulum institusi.
5	Hasil evaluasi ditindaklanjuti dalam penyempurnaan isi pembelajaran.	100% hasil evaluasi memiliki tindak lanjut.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Dokumen Kurikulum Program Studi.
2. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Dokumen Bahan Kajian Program Studi.
4. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
5. Modul pembelajaran atau bahan ajar.
6. Daftar penelitian dosen yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran.
7. Daftar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran.
8. Berita Acara Penyusunan atau Peninjauan Kurikulum.
9. Dokumen hasil FGD dengan DUDIKA, asosiasi profesi, dan pemangku kepentingan.
10. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
11. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
12. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
13. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).

5. Parameter Mutu SIP-05

Evaluasi dan Pengembangan Isi Pembelajaran

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-05
Kategori Standar	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
Parameter Mutu	Evaluasi dan Pengembangan Isi Pembelajaran
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa isi pembelajaran dievaluasi, dikembangkan, dan disempurnakan secara berkelanjutan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), serta masukan dari pemangku kepentingan sehingga tetap relevan dalam mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Unit Penjaminan Mutu, Tim Pengembang Kurikulum, dan Dosen.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
1	Evaluasi dan Pengembangan Isi Pembelajaran	Mengukur pelaksanaan evaluasi dan pengembangan isi pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan DUDIKA, serta masukan dari mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

c. PPEPP

Penetapan	- Menetapkan kebijakan evaluasi dan pengembangan isi pembelajaran sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). - Menetapkan indikator, metode, dan mekanisme evaluasi isi pembelajaran. - Menetapkan sumber masukan dalam pengembangan isi pembelajaran yang meliputi hasil monitoring, evaluasi, AMI, RTM, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan DUDIKA, serta masukan pemangku kepentingan. - Menetapkan mekanisme penyempurnaan isi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi. - Menetapkan penanggung jawab pelaksanaan evaluasi dan pengembangan isi pembelajaran.
-----------	---

	Menetapkan dokumen evaluasi dan pengembangan isi pembelajaran sesuai mekanisme institusi.
Pelaksanaan	- Melaksanakan evaluasi isi pembelajaran secara berkala sesuai mekanisme institusi. - Mengumpulkan dan menganalisis masukan dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, DUDIKA, asosiasi profesi, dan pemangku kepentingan lainnya. - Mengidentifikasi kebutuhan penyempurnaan isi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja. - Mengembangkan dan memperbarui isi pembelajaran sesuai hasil evaluasi dan rekomendasi yang telah ditetapkan. - Mendokumentasikan seluruh proses evaluasi dan pengembangan isi pembelajaran. - Menyampaikan hasil evaluasi sebagai bahan pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum.
Evaluasi	- Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan evaluasi isi pembelajaran. - Mengevaluasi kesesuaian isi pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan profil lulusan. - Mengevaluasi relevansi isi pembelajaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan DUDIKA. - Mengevaluasi efektivitas tindak lanjut hasil evaluasi dalam penyempurnaan isi pembelajaran. - Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan.
Pengendalian	- Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan evaluasi dan pengembangan isi pembelajaran. - Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap mekanisme evaluasi dan pengembangan isi pembelajaran. - Mengidentifikasi ketidaksesuaian hasil evaluasi dengan pelaksanaan penyempurnaan isi pembelajaran. - Menetapkan tindakan korektif dan tindak lanjut melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). - Memastikan seluruh hasil evaluasi dan tindak lanjut terdokumentasi serta dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
Peningkatan	- Menyempurnakan isi pembelajaran berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), RTM, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL). - Mengembangkan isi pembelajaran sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan DUDIKA, serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi. - Meningkatkan keterlibatan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra dalam proses pengembangan isi pembelajaran. - Mengembangkan inovasi isi pembelajaran yang mendukung pembelajaran berbasis luaran (Outcome-Based Education), transformasi digital, dan pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning). - Meningkatkan relevansi dan mutu isi pembelajaran secara berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, inovatif, dan berdaya saing nasional maupun internasional.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Kebijakan evaluasi dan pengembangan isi pembelajaran telah ditetapkan.	Tersedia, sah, dan berlaku.
2	Evaluasi isi pembelajaran dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.	Terlaksana dan terdokumentasi.
3	Masukan dari mahasiswa, alumni, DUDIKA, dan pemangku kepentingan digunakan dalam pengembangan isi pembelajaran.	Dibuktikan dalam dokumen evaluasi atau notulen rapat.
4	Hasil evaluasi ditindaklanjuti dalam penyempurnaan isi pembelajaran.	Tersedia bukti tindak lanjut.
5	Monitoring dan Audit Mutu Internal terhadap evaluasi isi pembelajaran dilaksanakan secara berkala.	Terlaksana sesuai siklus SPMI.
6	Pengembangan isi pembelajaran terdokumentasi dan disahkan sesuai mekanisme institusi.	Tersedia dan lengkap.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Evaluasi isi pembelajaran dilaksanakan secara berkala sesuai mekanisme institusi.	100% Program Studi melaksanakan evaluasi.
2	Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan isi pembelajaran.	100% hasil evaluasi memiliki tindak lanjut.
3	Pengembangan isi pembelajaran memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan DUDIKA, dan masukan pemangku kepentingan.	Seluruh Program Studi menerapkan dalam pengembangan isi pembelajaran.
4	Monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal terhadap isi pembelajaran dilaksanakan secara berkelanjutan.	Dilaksanakan sesuai siklus SPMI institusi.
5	Penyempurnaan isi pembelajaran terdokumentasi sebagai bagian dari peningkatan mutu berkelanjutan.	100% perubahan terdokumentasi dan disahkan sesuai ketentuan institusi.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Kebijakan atau pedoman evaluasi dan pengembangan isi pembelajaran.
2. Dokumen Kurikulum Program Studi.
3. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
4. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
5. Berita Acara dan Notulen Evaluasi atau Peninjauan Isi Pembelajaran.
6. Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev).
7. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
8. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
9. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
10. Hasil survei mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, atau DUDIKA terkait relevansi isi pembelajaran.
11. Dokumen hasil FGD atau rapat dengan pemangku kepentingan.
12. Dokumen perubahan atau penyempurnaan isi pembelajaran.
13. Surat Keputusan atau dokumen pengesahan perubahan isi pembelajaran.

6. Parameter Mutu SIP-06

Implementasi Outcome-Based Education (OBE) dalam Pengembangan Isi Pembelajaran

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-06
Kategori Standar	Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional
Parameter Mutu	Implementasi Outcome-Based Education (OBE) dalam Pengembangan Isi Pembelajaran
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa pengembangan isi pembelajaran menerapkan prinsip Outcome-Based Education (OBE) secara sistematis sehingga setiap bahan kajian, mata kuliah, dan aktivitas pembelajaran selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), kebutuhan DUDIKA, serta mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Tim Pengembang Kurikulum, Satuan Penjaminan Mutu, dan Dosen.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
1	Implementasi Outcome-Based Education (OBE) dalam Pengembangan Isi Pembelajaran	Mengukur tingkat penerapan prinsip Outcome-Based Education (OBE) dalam pengembangan isi pembelajaran melalui keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), bahan kajian, mata kuliah, strategi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran sehingga seluruh isi pembelajaran berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan.

c. PPEPP

Penetapan	1. Menetapkan kebijakan implementasi Outcome-Based Education (OBE) dalam pengembangan isi pembelajaran. 2. Menetapkan prinsip constructive alignment antara CPL, CPMK, bahan kajian, mata kuliah, dan kurikulum. 3. Menetapkan mekanisme pemetaan CPL ke dalam CPMK, bahan kajian, dan mata kuliah. 4. Menetapkan indikator ketercapaian pembelajaran berbasis outcome. 5. Menetapkan mekanisme evaluasi implementasi OBE sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal. 6. Menetapkan dokumen implementasi OBE sesuai kebijakan institusi.
-----------	---

Pelaksanaan	1. Mengembangkan isi pembelajaran berdasarkan prinsip Outcome-Based Education (OBE). 2. Melaksanakan pemetaan CPL terhadap CPMK, bahan kajian, dan mata kuliah. 3. Menjamin keterkaitan antara isi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. 4. Mengimplementasikan constructive alignment dalam penyusunan perangkat pembelajaran. 5. Mendokumentasikan seluruh proses implementasi OBE dalam dokumen kurikulum dan RPS. 6. Melibatkan dosen dan Tim Pengembang Kurikulum dalam pengembangan isi pembelajaran berbasis outcome.
Evaluasi	1. Mengevaluasi kesesuaian implementasi OBE terhadap CPL. 2. Mengevaluasi pemetaan CPL, CPMK, bahan kajian, dan mata kuliah. 3. Mengevaluasi efektivitas implementasi constructive alignment. 4. Mengevaluasi ketercapaian pembelajaran berbasis outcome. 5. Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan implementasi OBE
Pengendalian	1. Melaksanakan monitoring implementasi OBE pada setiap Program Studi. 2. Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap implementasi OBE. 3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian hasil implementasi OBE. 4. Menetapkan tindakan korektif melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 5. Memastikan seluruh tindak lanjut terdokumentasi dan dilaksanakan.
Peningkatan	1. Menyempurnakan implementasi OBE berdasarkan hasil evaluasi, AMI, RTM, dan RTL. 2. Mengembangkan model pembelajaran berbasis outcome yang adaptif terhadap perkembangan pendidikan vokasi. 3. Meningkatkan kompetensi dosen dalam penerapan Outcome-Based Education (OBE). 4. Mengembangkan sistem pemetaan CPL, CPMK, dan bahan kajian yang lebih efektif. 5. Meningkatkan budaya Continuous Quality Improvement (CQI) dalam pengembangan isi pembelajaran.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Kebijakan implementasi OBE telah ditetapkan.	Tersedia dan berlaku.
2	Pemetaan CPL terhadap CPMK, bahan kajian, dan mata kuliah tersedia.	Lengkap dan terdokumentasi.
3	Constructive alignment diterapkan dalam pengembangan isi pembelajaran.	Seluruh mata kuliah menerapkan.
4	Evaluasi implementasi OBE dilaksanakan secara berkala.	Terdokumentasi.
5	Hasil evaluasi implementasi OBE ditindaklanjuti.	Tersedia bukti tindak lanjut.
6	Program peningkatan implementasi OBE dilaksanakan.	Tersedia dan berjalan.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Implementasi Outcome-Based Education (OBE) diterapkan dalam pengembangan isi pembelajaran.	100% Program Studi menerapkan prinsip OBE.
2	Pemetaan CPL terhadap CPMK, bahan kajian, dan mata kuliah tersedia.	100% terdokumentasi.
3	Constructive alignment diterapkan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.	Seluruh mata kuliah memenuhi ketentuan.
4	Evaluasi implementasi OBE dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai siklus SPMI institusi.
5	Hasil evaluasi implementasi OBE ditindaklanjuti	100% hasil evaluasi memiliki tindak lanjut.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Kebijakan Implementasi Outcome-Based Education (OBE).
2. Dokumen Kurikulum Program Studi.
3. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
4. Dokumen Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
5. Dokumen Pemetaan CPL–CPMK.
6. Dokumen Bahan Kajian.
7. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
8. Berita Acara Penyusunan atau Peninjauan Kurikulum.
9. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
10. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
11. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
12. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
13. Dokumen pelatihan atau workshop Outcome-Based Education (OBE).

7. Parameter Mutu SIP-07

Integrasi Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) dalam Isi Pembelajaran

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-07
Kategori Standar	Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional
Parameter Mutu	Integrasi Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) dalam Isi Pembelajaran
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa isi pembelajaran dikembangkan dengan mengintegrasikan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) sehingga materi pembelajaran selalu relevan dengan perkembangan industri, mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta meningkatkan kesiapan kerja dan daya saing lulusan.
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Tim Pengembang Kurikulum, Satuan Penjaminan Mutu, Dosen, dan Mitra DUDIKA.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
1	Integrasi Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) dalam Isi Pembelajaran	Mengukur tingkat integrasi kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) ke dalam isi pembelajaran melalui pengembangan kurikulum, bahan kajian, materi pembelajaran, studi kasus, praktik, proyek pembelajaran, serta masukan dari mitra industri sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

c. PPEPP

Penetapan	1. Menetapkan kebijakan integrasi kebutuhan DUDIKA ke dalam isi pembelajaran. 2. Menetapkan mekanisme identifikasi kebutuhan kompetensi DUDIKA sebagai dasar pengembangan isi pembelajaran. 3. Menetapkan ruang lingkup integrasi kebutuhan DUDIKA dalam kurikulum, bahan kajian, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 4. Menetapkan mekanisme pelibatan DUDIKA dalam penyusunan dan pengembangan isi pembelajaran. 5. Menetapkan penanggung jawab pelaksanaan integrasi DUDIKA dalam isi pembelajaran. 6. Menetapkan dokumen integrasi DUDIKA sesuai mekanisme yang berlaku di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
-----------	--

Pelaksanaan	1. Mengintegrasikan kebutuhan DUDIKA ke dalam isi pembelajaran sesuai karakteristik Program Studi. 2. Mengembangkan bahan kajian dan materi pembelajaran berdasarkan perkembangan industri dan kebutuhan dunia kerja. 3. Mengintegrasikan studi kasus, praktik industri, proyek pembelajaran, dan contoh penerapan dunia kerja ke dalam isi pembelajaran. 4. Melibatkan DUDIKA dalam penyusunan, peninjauan, dan pengembangan kurikulum serta isi pembelajaran. 5. Memutakhirkan isi pembelajaran berdasarkan perkembangan industri, teknologi, dan profesi. 6. Mendokumentasikan seluruh proses integrasi DUDIKA dalam dokumen kurikulum dan pembelajaran.
Evaluasi	1. Mengevaluasi kesesuaian isi pembelajaran dengan kebutuhan DUDIKA. 2. Mengevaluasi efektivitas pelibatan DUDIKA dalam pengembangan isi pembelajaran. 3. Mengevaluasi relevansi bahan kajian dan materi pembelajaran terhadap perkembangan industri. 4. Mengevaluasi masukan dari mitra DUDIKA, alumni, dan pengguna lulusan sebagai dasar penyempurnaan isi pembelajaran. 5. Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu.
Pengendalian	1. Melaksanakan monitoring terhadap implementasi integrasi DUDIKA dalam isi pembelajaran. 2. Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap kesesuaian isi pembelajaran dengan kebutuhan DUDIKA. 3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian hasil evaluasi dengan implementasi isi pembelajaran. 4. Menetapkan tindakan korektif dan tindak lanjut melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 5. Memastikan seluruh tindak lanjut terdokumentasi dan dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
Peningkatan	1. Menyempurnakan isi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), RTM, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL). 2. Mengembangkan isi pembelajaran sesuai perkembangan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. 3. Meningkatkan kemitraan dengan DUDIKA dalam pengembangan kurikulum dan isi pembelajaran. 4. Mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis kebutuhan industri dan praktik profesional. 5. Meningkatkan relevansi isi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, dan siap kerja.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Kebijakan integrasi DUDIKA dalam isi pembelajaran telah ditetapkan.	Tersedia, sah, dan berlaku.
2	DUDIKA dilibatkan dalam penyusunan atau pengembangan isi pembelajaran.	Terdokumentasi.

3	Isi pembelajaran memuat kebutuhan kompetensi dunia kerja.	Dibuktikan dalam kurikulum, bahan kajian, dan RPS.
4	Evaluasi relevansi isi pembelajaran terhadap kebutuhan DUDIKA dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
5	Masukan DUDIKA digunakan dalam penyempurnaan isi pembelajaran.	Tersedia bukti tindak lanjut.
6	Implementasi integrasi DUDIKA terdokumentasi dan disahkan sesuai mekanisme institusi.	Lengkap dan terdokumentasi.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Isi pembelajaran mengintegrasikan kebutuhan DUDIKA.	100% Program Studi menerapkan integrasi sesuai karakteristik bidang ilmu.
2	DUDIKA dilibatkan dalam pengembangan isi pembelajaran.	Seluruh Program Studi melibatkan DUDIKA pada setiap siklus pengembangan kurikulum atau isi pembelajaran.
3	Materi pembelajaran diperbarui sesuai perkembangan dunia kerja.	Seluruh Program Studi melakukan pemutakhiran sesuai kebutuhan industri.
4	Evaluasi relevansi isi pembelajaran terhadap kebutuhan DUDIKA dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme evaluasi institusi.
5	Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan isi pembelajaran.	100% hasil evaluasi memiliki tindak lanjut.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Dokumen Kurikulum Program Studi.
2. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Dokumen Bahan Kajian Program Studi.
4. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
5. Dokumen hasil tracer study dan survei pengguna lulusan.
6. Berita Acara atau Notulen FGD dengan DUDIKA.
7. Dokumen kerja sama (MoU/MoA/PKS) dengan mitra DUDIKA yang relevan dengan pengembangan pembelajaran.
8. Dokumen rekomendasi atau masukan dari DUDIKA terhadap kurikulum atau isi pembelajaran.
9. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
10. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
11. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
12. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
13. Dokumen perubahan atau penyempurnaan isi pembelajaran berdasarkan masukan DUDIKA.

8. Parameter Mutu SIP-08

Muatan Standar Kompetensi Nasional dan Internasional Bidang Pariwisata

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-08
Kategori Standar	Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional
Parameter Mutu	Muatan Standar Kompetensi Nasional dan Internasional Bidang Pariwisata
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa isi pembelajaran mengintegrasikan standar kompetensi nasional dan internasional yang relevan dengan bidang pariwisata sehingga lulusan memiliki kompetensi profesional sesuai kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), serta mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Tim Pengembang Kurikulum, Satuan Penjaminan Mutu, Dosen.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
1	Muatan Standar Kompetensi Nasional dan Internasional Bidang Pariwisata	Mengukur tingkat integrasi standar kompetensi nasional dan internasional ke dalam isi pembelajaran sesuai karakteristik Program Studi. Standar kompetensi dapat mengacu pada KKNI, SKKNI, standar profesi, standar kompetensi internasional bidang pariwisata, sertifikasi profesi, serta standar lain yang relevan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA.

c. PPEPP

Penetapan	1. Menetapkan kebijakan integrasi standar kompetensi nasional dan internasional ke dalam isi pembelajaran. 2. Menetapkan standar kompetensi yang menjadi acuan sesuai karakteristik Program Studi dan kebutuhan DUDIKA. 3. Menetapkan ruang lingkup kompetensi yang mengacu pada KKNI, SKKNI, standar profesi, standar kompetensi internasional bidang pariwisata, serta standar lain yang relevan. 4. Menetapkan mekanisme pemutakhiran isi pembelajaran berdasarkan perkembangan standar kompetensi nasional dan internasional. 5. Menetapkan penanggung jawab pengembangan muatan kompetensi dalam kurikulum dan bahan kajian. 6. Menetapkan dokumen integrasi standar kompetensi sesuai mekanisme yang berlaku di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
-----------	--

Pelaksanaan	1. Mengintegrasikan standar kompetensi nasional dan internasional ke dalam isi pembelajaran. 2. Mengembangkan bahan kajian dan materi pembelajaran sesuai standar kompetensi yang berlaku. 3. Menyesuaikan isi pembelajaran dengan perkembangan industri pariwisata, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA. 4. Mengimplementasikan standar kompetensi ke dalam kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan ajar, dan praktik pembelajaran. 5. Melibatkan asosiasi profesi, lembaga sertifikasi, dan mitra industri dalam pengembangan isi pembelajaran. 6. Mendokumentasikan seluruh implementasi standar kompetensi dalam dokumen kurikulum dan pembelajaran.
Evaluasi	1. Mengevaluasi kesesuaian isi pembelajaran dengan standar kompetensi nasional dan internasional. 2. Mengevaluasi relevansi standar kompetensi terhadap perkembangan industri pariwisata. 3. Mengevaluasi efektivitas integrasi standar kompetensi dalam mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). 4. Mengevaluasi masukan dari DUDIKA, asosiasi profesi, alumni, pengguna lulusan, dan lembaga sertifikasi. 5. Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan isi pembelajaran.
Pengendalian	1. Melaksanakan monitoring terhadap implementasi standar kompetensi nasional dan internasional dalam isi pembelajaran. 2. Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap kesesuaian implementasi standar kompetensi. 3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. 4. Menetapkan tindakan korektif dan tindak lanjut melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 5. Memastikan seluruh hasil tindak lanjut terdokumentasi dan dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
Peningkatan	1. Menyempurnakan isi pembelajaran berdasarkan perkembangan standar kompetensi nasional dan internasional. 2. Mengembangkan bahan kajian sesuai perkembangan industri pariwisata, teknologi, dan kebutuhan DUDIKA. 3. Meningkatkan kerja sama dengan asosiasi profesi, lembaga sertifikasi, dan mitra industri dalam pengembangan isi pembelajaran. 4. Meningkatkan kompetensi dosen dalam memahami dan mengimplementasikan standar kompetensi nasional dan internasional. 5. Meningkatkan relevansi isi pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, dan berdaya saing nasional maupun internasional.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Kebijakan integrasi standar kompetensi nasional dan internasional telah ditetapkan.	Tersedia, sah, dan berlaku.

2	Isi pembelajaran mengacu pada standar kompetensi nasional dan internasional yang relevan.	Dibuktikan dalam kurikulum, bahan kajian, dan RPS.
3	Pengembangan isi pembelajaran melibatkan asosiasi profesi, lembaga sertifikasi, atau mitra industri.	Terdokumentasi.
4	Evaluasi relevansi standar kompetensi dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
5	Hasil evaluasi ditindaklanjuti dalam penyempurnaan isi pembelajaran.	Tersedia bukti tindak lanjut.
6	Implementasi standar kompetensi terdokumentasi dan disahkan sesuai mekanisme institusi.	Lengkap dan terdokumentasi.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Isi pembelajaran mengintegrasikan standar kompetensi nasional dan internasional sesuai karakteristik Program Studi.	100% Program Studi menerapkan.
2	Standar kompetensi yang digunakan sesuai dengan perkembangan industri pariwisata dan kebutuhan DUDIKA.	Seluruh Program Studi melakukan pemutakhiran sesuai kebutuhan.
3	Pengembangan isi pembelajaran melibatkan asosiasi profesi, lembaga sertifikasi, atau mitra industri.	Dilaksanakan pada setiap siklus pengembangan isi pembelajaran.
4	Evaluasi terhadap relevansi standar kompetensi dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme evaluasi institusi.
5	Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan isi pembelajaran.	100% hasil evaluasi memiliki tindak lanjut.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Dokumen Kurikulum Program Studi.
2. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Dokumen Bahan Kajian Program Studi.
4. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
5. Dokumen integrasi KKNI, SKKNI, standar profesi, atau standar kompetensi internasional ke dalam kurikulum.
6. Dokumen acuan standar kompetensi nasional dan internasional yang digunakan Program Studi.
7. Berita Acara atau Notulen FGD dengan DUDIKA, asosiasi profesi, lembaga sertifikasi, atau mitra industri.
8. Dokumen kerja sama dengan asosiasi profesi, lembaga sertifikasi, atau mitra industri.
9. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
10. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
11. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
12. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
13. Dokumen hasil evaluasi atau pemutakhiran isi pembelajaran berdasarkan perkembangan standar kompetensi.

9. Parameter Mutu SIP-09

Integrasi Transformasi Digital, Artificial Intelligence (AI), dan Teknologi Informasi dalam Isi Pembelajaran

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-09
Kategori Standar	Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional
Parameter Mutu	Integrasi Transformasi Digital, Artificial Intelligence (AI), dan Teknologi Informasi dalam Isi Pembelajaran
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa isi pembelajaran mengintegrasikan transformasi digital, Artificial Intelligence (AI), dan teknologi informasi secara bertanggung jawab sebagai bagian dari pengembangan kompetensi lulusan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), serta tantangan global.
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Tim Pengembang Kurikulum, Satuan Penjaminan Mutu, Dosen.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
1	Integrasi Transformasi Digital, Artificial Intelligence (AI), dan Teknologi Informasi dalam Isi Pembelajaran	Mengukur tingkat integrasi transformasi digital, Artificial Intelligence (AI), dan teknologi informasi ke dalam isi pembelajaran sesuai karakteristik Program Studi. Integrasi dilakukan melalui bahan kajian, materi pembelajaran, studi kasus, proyek pembelajaran, pemanfaatan perangkat digital, serta penguatan literasi digital dan etika penggunaan teknologi untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

c. PPEPP

Penetapan	1. Menetapkan kebijakan integrasi transformasi digital, Artificial Intelligence (AI), dan teknologi informasi dalam isi pembelajaran. 2. Menetapkan ruang lingkup kompetensi literasi digital dan pemanfaatan AI sesuai karakteristik Program Studi. 3. Menetapkan prinsip penggunaan teknologi digital dan AI secara etis, bertanggung jawab, dan sesuai ketentuan yang berlaku. 4. Menetapkan mekanisme pengembangan bahan kajian dan materi pembelajaran berbasis transformasi digital. 5. Menetapkan penanggung jawab implementasi transformasi digital dalam pengembangan isi pembelajaran. 6. Menetapkan dokumen integrasi transformasi digital sesuai mekanisme institusi.
-----------	---

Pelaksanaan	1. Mengintegrasikan transformasi digital, Artificial Intelligence (AI), dan teknologi informasi ke dalam isi pembelajaran sesuai karakteristik Program Studi. 2. Mengembangkan bahan kajian dan materi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dan AI secara bertanggung jawab. 3. Mengintegrasikan studi kasus, simulasi, proyek, atau praktik berbasis teknologi digital ke dalam pembelajaran. 4. Mendorong penggunaan perangkat dan platform digital sebagai pendukung proses pembelajaran. 5. Meningkatkan literasi digital mahasiswa dan dosen dalam pemanfaatan teknologi serta AI. 6. Mendokumentasikan implementasi transformasi digital dalam dokumen kurikulum, RPS, dan bahan ajar.
Evaluasi	1. Mengevaluasi tingkat integrasi transformasi digital, Artificial Intelligence (AI), dan teknologi informasi dalam isi pembelajaran. 2. Mengevaluasi relevansi materi pembelajaran terhadap perkembangan teknologi digital. 3. Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan teknologi digital dan AI dalam mendukung pencapaian CPL. 4. Mengevaluasi penerapan etika dan penggunaan teknologi digital secara bertanggung jawab. 5. Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan isi pembelajaran.
Pengendalian	1. Melaksanakan monitoring terhadap implementasi transformasi digital dalam isi pembelajaran. 2. Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap penerapan transformasi digital, AI, dan teknologi informasi. 3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. 4. Menetapkan tindakan korektif dan tindak lanjut melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 5. Memastikan seluruh tindak lanjut terdokumentasi dan dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
Peningkatan	1. Menyempurnakan isi pembelajaran berdasarkan perkembangan transformasi digital, Artificial Intelligence (AI), dan teknologi informasi. 2. Mengembangkan bahan kajian yang adaptif terhadap inovasi digital dan perkembangan teknologi. 3. Meningkatkan kompetensi dosen dalam pengembangan isi pembelajaran berbasis transformasi digital dan AI. 4. Mengembangkan kerja sama dengan industri, dunia usaha, dan mitra teknologi dalam pengembangan isi pembelajaran. 5. Meningkatkan literasi digital, kemampuan adaptasi teknologi, dan budaya inovasi sebagai bagian dari peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Kebijakan integrasi transformasi digital, AI, dan teknologi informasi telah ditetapkan.	Tersedia, sah, dan berlaku.
2	Isi pembelajaran mengintegrasikan transformasi digital dan AI sesuai karakteristik Program Studi.	Dibuktikan dalam kurikulum, RPS, dan bahan ajar.
3	Materi pembelajaran memuat penguatan literasi digital dan etika penggunaan teknologi.	Terdokumentasi.
4	Evaluasi implementasi transformasi digital dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
5	Hasil evaluasi ditindaklanjuti dalam penyempurnaan isi pembelajaran.	Tersedia bukti tindak lanjut.
6	Implementasi transformasi digital terdokumentasi dan disahkan sesuai mekanisme institusi.	Lengkap dan terdokumentasi.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Isi pembelajaran mengintegrasikan transformasi digital, Artificial Intelligence (AI), dan teknologi informasi sesuai karakteristik Program Studi.	100% Program Studi menerapkan.
2	Materi pembelajaran memuat literasi digital dan pemanfaatan AI secara bertanggung jawab.	Seluruh Program Studi mengintegrasikan dalam bahan ajar dan RPS.
3	Dosen mengembangkan isi pembelajaran berbasis transformasi digital.	Seluruh dosen menerapkan sesuai mata kuliah yang diampu.
4	Evaluasi implementasi transformasi digital dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme evaluasi institusi.
5	Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan isi pembelajaran berbasis transformasi digital.	100% hasil evaluasi memiliki tindak lanjut.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Dokumen Kurikulum Program Studi.
2. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Dokumen Bahan Kajian Program Studi.
4. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
5. Modul atau bahan ajar berbasis teknologi digital.
6. Dokumen kebijakan atau pedoman pemanfaatan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran.
7. Dokumen pelatihan atau pengembangan kompetensi dosen di bidang transformasi digital dan AI.
8. Berita Acara atau Notulen pengembangan kurikulum yang memuat transformasi digital.
9. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
10. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
11. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

12. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
13. Dokumen hasil evaluasi atau penyempurnaan isi pembelajaran berbasis transformasi digital.

10. Parameter Mutu SIP-10

Muatan Karakter, Hospitality, Kewirausahaan, dan Kearifan Lokal

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-10
Kategori Standar	Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional
Parameter Mutu	Muatan Karakter, Hospitality, Kewirausahaan, dan Kearifan Lokal
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa isi pembelajaran mengintegrasikan pendidikan karakter, nilai-nilai hospitality, kewirausahaan, serta kearifan lokal sebagai bagian dari pembentukan lulusan yang profesional, berintegritas, berjiwa wirausaha, berbudaya, dan mampu memberikan pelayanan prima sesuai kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA).
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Tim Pengembang Kurikulum, Satuan Penjaminan Mutu, Dosen.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
1	Muatan Karakter, Hospitality, Kewirausahaan, dan Kearifan Lokal	Mengukur tingkat integrasi pendidikan karakter, nilai-nilai hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal ke dalam isi pembelajaran. Integrasi dilakukan melalui bahan kajian, materi pembelajaran, studi kasus, praktik pembelajaran, proyek, maupun aktivitas akademik lainnya sehingga mendukung pembentukan lulusan yang profesional, berintegritas, adaptif, inovatif, serta memiliki kepedulian terhadap budaya dan lingkungan.

c. PPEPP

Penetapan	1. Menetapkan kebijakan integrasi pendidikan karakter, hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal ke dalam isi pembelajaran. 2. Menetapkan nilai-nilai karakter institusi yang menjadi bagian dari pengembangan kurikulum dan isi pembelajaran. 3. Menetapkan ruang lingkup muatan hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal sesuai karakteristik Program Studi. 4. Menetapkan mekanisme pengembangan bahan kajian yang mengintegrasikan nilai karakter dan budaya lokal.
-----------	---

	- Menetapkan penanggung jawab implementasi muatan karakter dalam isi pembelajaran. - Menetapkan dokumen integrasi muatan karakter, hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal sesuai mekanisme institusi.
Pelaksanaan	- Mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam isi pembelajaran pada setiap Program Studi. - Mengembangkan bahan kajian yang memuat nilai-nilai hospitality sesuai karakteristik pendidikan vokasi pariwisata. - Mengintegrasikan materi kewirausahaan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi lulusan. - Mengembangkan materi pembelajaran yang memanfaatkan potensi budaya dan kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran. - Melaksanakan pembelajaran berbasis studi kasus, proyek, atau praktik yang menanamkan karakter profesional, pelayanan prima, dan jiwa kewirausahaan. - Mendokumentasikan implementasi muatan karakter, hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal dalam kurikulum, RPS, dan bahan ajar.
Evaluasi	- Mengevaluasi tingkat integrasi pendidikan karakter dalam isi pembelajaran. - Mengevaluasi penerapan nilai-nilai hospitality dalam bahan kajian dan materi pembelajaran. - Mengevaluasi relevansi materi kewirausahaan dengan kebutuhan DUDIKA dan perkembangan industri. - Mengevaluasi pemanfaatan kearifan lokal sebagai bagian dari pengembangan isi pembelajaran. - Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan isi pembelajaran.
Pengendalian	- Melaksanakan monitoring terhadap implementasi muatan karakter, hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal dalam isi pembelajaran. - Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap kesesuaian implementasi parameter ini. - Mengidentifikasi ketidaksesuaian berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. - Menetapkan tindakan korektif dan tindak lanjut melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). - Memastikan seluruh tindak lanjut terdokumentasi dan dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
Peningkatan	- Menyempurnakan isi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), RTM, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL). - Mengembangkan bahan kajian yang memperkuat karakter, budaya pelayanan (hospitality mindset), kewirausahaan, dan pelestarian kearifan lokal. - Meningkatkan keterlibatan DUDIKA, praktisi, dan tokoh budaya dalam pengembangan isi pembelajaran. - Mengembangkan inovasi pembelajaran yang menanamkan karakter profesional, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan. - Meningkatkan relevansi isi pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang berintegritas, profesional, adaptif, berbudaya, dan memiliki daya saing nasional maupun internasional.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Kebijakan integrasi karakter, hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal telah ditetapkan.	Tersedia, sah, dan berlaku.
2	Isi pembelajaran memuat pendidikan karakter, hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal.	Dibuktikan dalam kurikulum, RPS, dan bahan ajar.
3	Nilai-nilai karakter dan hospitality diterapkan dalam proses pengembangan isi pembelajaran.	Terdokumentasi.
4	Evaluasi implementasi parameter dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
5	Hasil evaluasi ditindaklanjuti dalam penyempurnaan isi pembelajaran.	Tersedia bukti tindak lanjut.
6	Implementasi parameter terdokumentasi dan disahkan sesuai mekanisme institusi.	Lengkap dan terdokumentasi.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Isi pembelajaran mengintegrasikan pendidikan karakter, hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal.	100% Program Studi menerapkan.
2	Materi pembelajaran memuat nilai-nilai pelayanan prima (hospitality), integritas, dan kewirausahaan.	Seluruh Program Studi mengintegrasikan dalam kurikulum dan RPS.
3	Kearifan lokal dimanfaatkan sebagai bagian dari pengembangan isi pembelajaran sesuai karakteristik Program Studi.	Seluruh Program Studi menerapkan sesuai relevansi bidang keilmuan.
4	Evaluasi implementasi parameter dilaksanakan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme evaluasi institusi.
5	Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan isi pembelajaran.	100% hasil evaluasi memiliki tindak lanjut.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Dokumen Kurikulum Program Studi.
2. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Dokumen Bahan Kajian Program Studi.
4. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
5. Modul atau bahan ajar yang memuat pendidikan karakter, hospitality, kewirausahaan, dan kearifan lokal.
6. Dokumen kebijakan atau pedoman penguatan karakter institusi.
7. Dokumen kerja sama dengan DUDIKA, praktisi, atau tokoh budaya dalam pengembangan pembelajaran.
8. Berita Acara atau Notulen pengembangan kurikulum.
9. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
10. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
11. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

12. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
13. Dokumen hasil evaluasi atau penyempurnaan isi pembelajaran.

11. Parameter Mutu SIP-11

Internasionalisasi dan Benchmarking Isi Pembelajaran

a. Identitas Parameter

Informasi	Keterangan
Kode Parameter	SIP-11
Kategori Standar	Standar Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Prima Internasional
Parameter Mutu	Internasionalisasi dan Benchmarking Isi Pembelajaran
Tujuan Parameter	Menjamin bahwa isi pembelajaran dikembangkan melalui proses benchmarking dan internasionalisasi secara berkelanjutan dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, standar pendidikan tinggi, kebutuhan industri, serta praktik baik (best practices) nasional maupun internasional sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global.
Unit Penanggung Jawab	Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Ketua Program Studi, Tim Pengembang Kurikulum, Satuan Penjaminan Mutu, Dosen.

b. Parameter Mutu

No.	Parameter Mutu	Indikator
1	Internasionalisasi dan Benchmarking Isi Pembelajaran	Mengukur tingkat pengembangan isi pembelajaran melalui benchmarking dengan perguruan tinggi, lembaga profesi, asosiasi, industri, dan institusi lain yang memiliki praktik baik di tingkat nasional maupun internasional. Pengembangan dilakukan untuk meningkatkan mutu, relevansi, inovasi, dan daya saing lulusan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan DUDIKA global.

c. PPEPP

Penetapan	1. Menetapkan kebijakan internasionalisasi dan benchmarking isi pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan mutu akademik. 2. Menetapkan mekanisme benchmarking dengan perguruan tinggi, industri, asosiasi profesi, dan institusi nasional maupun internasional. 3. Menetapkan ruang lingkup internasionalisasi isi pembelajaran sesuai karakteristik Program Studi. 4. Menetapkan indikator keberhasilan benchmarking dan internasionalisasi isi pembelajaran. 5. Menetapkan penanggung jawab pelaksanaan benchmarking dan internasionalisasi.
-----------	---

	6. Menetapkan dokumen hasil benchmarking sebagai salah satu dasar pengembangan isi pembelajaran.
Pelaksanaan	1. Melaksanakan benchmarking isi pembelajaran dengan perguruan tinggi, asosiasi profesi, DUDIKA, dan institusi lain yang relevan. 2. Mengidentifikasi praktik baik (best practices) dalam pengembangan isi pembelajaran. 3. Mengintegrasikan hasil benchmarking ke dalam pengembangan kurikulum, bahan kajian, dan RPS. 4. Mengembangkan materi pembelajaran yang mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan industri nasional dan internasional. 5. Mendorong kolaborasi akademik dengan mitra nasional maupun internasional dalam pengembangan isi pembelajaran. 6. Mendokumentasikan seluruh kegiatan benchmarking dan internasionalisasi.
Evaluasi	1. Mengevaluasi efektivitas benchmarking terhadap peningkatan mutu isi pembelajaran. 2. Mengevaluasi relevansi hasil benchmarking dengan kebutuhan Program Studi. 3. Mengevaluasi implementasi hasil benchmarking dalam kurikulum dan pembelajaran. 4. Mengevaluasi kontribusi internasionalisasi terhadap peningkatan kualitas lulusan. 5. Mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu.
Pengendalian	1. Melaksanakan monitoring terhadap implementasi hasil benchmarking. 2. Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap pelaksanaan internasionalisasi isi pembelajaran. 3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian hasil benchmarking dengan implementasi pembelajaran. 4. Menetapkan tindakan korektif melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). 5. Memastikan seluruh tindak lanjut terdokumentasi dan dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
Peningkatan	1. Menyempurnakan isi pembelajaran berdasarkan hasil benchmarking, AMI, RTM, dan RTL. 2. Meningkatkan kerja sama akademik dengan perguruan tinggi, industri, dan lembaga profesi nasional maupun internasional. 3. Mengembangkan inovasi isi pembelajaran berdasarkan praktik baik (best practices). 4. Memperluas pemanfaatan referensi, studi kasus, dan sumber belajar bertaraf internasional. 5. Meningkatkan daya saing lulusan melalui pengembangan isi pembelajaran yang berorientasi global.

d. Indikator Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Indikator Audit Mutu Internal	Kriteria
1	Kebijakan benchmarking dan internasionalisasi telah ditetapkan.	Tersedia, sah, dan berlaku.

2	Benchmarking dilakukan dengan institusi atau mitra yang relevan.	Terdokumentasi.
3	Hasil benchmarking dimanfaatkan dalam pengembangan isi pembelajaran.	Dibuktikan dalam kurikulum, RPS, atau bahan ajar.
4	Evaluasi benchmarking dilakukan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai mekanisme institusi.
5	Hasil evaluasi ditindaklanjuti.	Tersedia bukti tindak lanjut.
6	Kerja sama akademik nasional atau internasional mendukung pengembangan isi pembelajaran.	Tersedia bukti kerja sama atau implementasi.

e. Target Mutu

No.	Target Mutu	Sasaran
1	Program Studi melaksanakan benchmarking isi pembelajaran secara berkala.	100% Program Studi melaksanakan benchmarking sesuai siklus pengembangan kurikulum.
2	Hasil benchmarking menjadi dasar pengembangan isi pembelajaran.	100% hasil benchmarking memiliki tindak lanjut.
3	Isi pembelajaran memanfaatkan praktik baik nasional maupun internasional.	Seluruh Program Studi mengintegrasikan hasil benchmarking yang relevan.
4	Kerja sama akademik mendukung internasionalisasi isi pembelajaran.	Seluruh Program Studi memiliki kolaborasi sesuai karakteristik dan kebutuhan.
5	Evaluasi implementasi benchmarking dilakukan secara berkala.	Dilaksanakan sesuai siklus PPEPP institusi.

f. Dokumen/Bukti Pendukung

1. Dokumen Kurikulum Program Studi.
2. Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Dokumen Bahan Kajian Program Studi.
4. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
5. Dokumen hasil benchmarking kurikulum atau isi pembelajaran.
6. Berita Acara kunjungan akademik, benchmarking, atau Focus Group Discussion (FGD).
7. Dokumen kerja sama akademik (MoU, MoA, PKS) dengan perguruan tinggi, industri, atau lembaga profesi nasional maupun internasional.
8. Dokumen implementasi hasil benchmarking dalam pengembangan isi pembelajaran.
9. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
10. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
11. Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
12. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
13. Dokumen evaluasi dan penyempurnaan isi pembelajaran berdasarkan hasil benchmarking.

F. Indikator Keberhasilan Standar

Indikator Keberhasilan Standar Isi Pembelajaran merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas implementasi Standar Isi Pembelajaran di Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Indikator ini menjadi acuan dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Keberhasilan implementasi Standar Isi Pembelajaran tidak hanya diukur dari ketercapaian setiap Parameter Mutu, tetapi juga dari konsistensi penerapan standar, efektivitas pengembangan kurikulum, relevansi materi pembelajaran terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), serta karakteristik pendidikan vokasi.

Secara umum, indikator keberhasilan Standar Isi Pembelajaran meliputi aspek sebagai berikut:

No.	Indikator Keberhasilan Standar	Ukuran Keberhasilan	Sumber Data
1	Seluruh Parameter Mutu Standar Isi Pembelajaran (SIP-01 sampai dengan SIP-11) telah diterapkan secara konsisten sesuai siklus PPEPP.	Seluruh Parameter Mutu terlaksana dan terdokumentasi.	Dokumen SPMI, Monev, AMI
2	Isi pembelajaran disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), profil lulusan, jenjang KKNI, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	Seluruh kurikulum dan isi pembelajaran mengacu pada CPL.	Dokumen Kurikulum, CPL, RPS
3	Isi pembelajaran relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan DUDIKA, dan karakteristik pendidikan vokasi.	Hasil evaluasi menunjukkan kesesuaian isi pembelajaran dengan kebutuhan pemangku kepentingan.	Review Kurikulum, FGD DUDIKA, Tracer Study
4	Implementasi Outcome-Based Education (OBE), transformasi digital, Artificial Intelligence (AI), dan standar kompetensi nasional maupun internasional telah terintegrasi dalam isi pembelajaran.	Menunjukkan peningkatan penerapan inovasi pembelajaran pada setiap siklus evaluasi.	Kurikulum, RPS, Dokumen OBE
5	Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan isi pembelajaran.	Seluruh hasil evaluasi memiliki tindak lanjut melalui RTM dan RTL.	Monev, AMI, RTM, RTL
6	Kurikulum dan isi pembelajaran disempurnakan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan regulasi, dan kebutuhan DUDIKA.	Tersedia bukti penyempurnaan kurikulum dan isi pembelajaran.	Dokumen Kurikulum, Berita Acara Review Kurikulum
7	Terjadi peningkatan mutu isi pembelajaran secara berkelanjutan pada setiap siklus PPEPP.	Menunjukkan tren peningkatan mutu berdasarkan indikator institusi.	Dashboard SMART SPMI, Laporan Evaluasi Mutu

Indikator Keberhasilan Standar Isi Pembelajaran dievaluasi secara berkala melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta mekanisme penjaminan mutu lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), penyempurnaan kurikulum, pengembangan isi pembelajaran, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan sesuai prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

G. Keterkaitan Standar Isi Pembelajaran dengan Standar Lain

Standar Isi Pembelajaran merupakan salah satu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum dan penyelenggaraan pembelajaran di Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Pencapaian Standar Isi Pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara terpisah, tetapi harus didukung oleh keterpaduan dengan standar-standar lain dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Keterkaitan antarstandar bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan, mulai dari penetapan kompetensi lulusan, penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, penyediaan sumber daya, hingga evaluasi dan peningkatan mutu, berjalan secara terintegrasi dalam mendukung tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), serta visi dan misi Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Hubungan Standar Isi Pembelajaran dengan standar lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Standar Terkait	Keterkaitan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Menjadi dasar dalam penyusunan isi pembelajaran yang mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan profil lulusan.
2	Standar Proses Pembelajaran	Menjamin isi pembelajaran diimplementasikan melalui proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai CPL.
3	Standar Penilaian Pembelajaran	Menjamin ketercapaian isi pembelajaran diukur melalui sistem penilaian yang sahih, objektif, transparan, dan akuntabel.
4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Menjamin ketersediaan dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dalam mengembangkan dan melaksanakan isi pembelajaran.
5	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Menjamin tersedianya fasilitas pembelajaran yang mendukung implementasi isi pembelajaran, khususnya karakteristik pendidikan vokasi.
6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Menjamin pengelolaan kurikulum dan isi pembelajaran dilaksanakan secara efektif, efisien, dan berorientasi pada mutu.
7	Standar Pembiayaan Pembelajaran	Menjamin tersedianya dukungan pembiayaan yang memadai dalam pengembangan dan implementasi isi pembelajaran.
8	Standar Penelitian	Mendukung pengembangan isi pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian ke dalam kurikulum dan materi pembelajaran.
9	Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Mendukung pengembangan isi pembelajaran melalui integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang ilmu.
10	Standar Kerja Sama	Memperkuat relevansi isi pembelajaran melalui kerja sama dengan DUDIKA, asosiasi profesi, lembaga sertifikasi, dan mitra strategis lainnya.

11	Standar Kemahasiswaan	Mendukung pengembangan karakter, kepemimpinan, kewirausahaan, soft skills, dan pengalaman belajar mahasiswa melalui isi pembelajaran yang komprehensif.
12	Standar Suasana Akademik	Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan isi pembelajaran yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pembelajaran sepanjang hayat.

Keterkaitan antarstandar tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian Standar Isi Pembelajaran merupakan hasil dari sinergi seluruh standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Oleh karena itu, pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) harus dilakukan secara terpadu agar pengembangan kurikulum dan isi pembelajaran berlangsung secara berkelanjutan.

Dengan adanya keterkaitan tersebut, Standar Isi Pembelajaran tidak hanya menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran, penguatan relevansi pendidikan vokasi dengan kebutuhan DUDIKA, pengembangan inovasi pembelajaran, serta penyempurnaan seluruh standar pendidikan di Politeknik Pariwisata Prima Internasional sesuai prinsip Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Standar Isi Pembelajaran merupakan salah satu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi landasan dalam penyusunan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyempurnaan isi pembelajaran di Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Standar ini disusun berdasarkan ketentuan Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025 serta dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan institusi, karakteristik pendidikan vokasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA).

Buku Standar Isi Pembelajaran ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja, Program Studi, dosen, dan pemangku kepentingan internal dalam mengembangkan isi pembelajaran yang berorientasi pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memenuhi prinsip Outcome-Based Education (OBE), serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang relevan, adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

Melalui penerapan Standar Isi Pembelajaran secara konsisten, diharapkan seluruh Program Studi mampu menghasilkan kurikulum, bahan kajian, dan materi pembelajaran yang selalu selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan DUDIKA, serta dinamika lingkungan nasional dan global sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, adaptif, dan berdaya saing.

B. Tindak Lanjut

Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran dilaksanakan melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan menerapkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) secara berkelanjutan. Seluruh proses penyusunan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, audit, pengendalian, dan peningkatan mutu dilakukan secara terdokumentasi sesuai ketentuan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Hasil monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta Rencana Tindak Lanjut (RTL) menjadi dasar dalam penyempurnaan isi pembelajaran, pengembangan kurikulum, pemutakhiran bahan kajian, dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan. Selain itu, hasil tracer study, masukan pengguna lulusan, DUDIKA, asosiasi profesi, alumni, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan regulasi pendidikan tinggi menjadi referensi penting dalam memastikan isi pembelajaran tetap relevan dan responsif terhadap perubahan lingkungan strategis.

C. Penutup

Buku Standar Isi Pembelajaran ini merupakan dokumen mutu yang menjadi acuan resmi dalam penyelenggaraan dan pengembangan isi pembelajaran di Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Seluruh sivitas akademika diharapkan memiliki komitmen untuk melaksanakan standar ini secara konsisten sebagai bagian dari budaya mutu institusi.

Standar Isi Pembelajaran bersifat dinamis dan akan ditinjau serta disempurnakan secara berkala sesuai dengan hasil pelaksanaan PPEPP, perkembangan regulasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan DUDIKA, hasil evaluasi mutu, serta arah pengembangan institusi. Dengan demikian, Standar Isi Pembelajaran diharapkan mampu menjadi landasan dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang berkualitas, adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan Politeknik Pariwisata Prima Internasional yang unggul, profesional, dan berdaya saing nasional maupun internasional.